

INTISARI

Tugas akhir ini menjelaskan hasil dari praktek kerja lapangan yaitu mengenai pembuatan peta situasi dengan skala 1:500. Peta dengan skala 1:500 merupakan peta skala besar, sehingga dapat menggambarkan detail planimetris dengan ketelitian yang tinggi. Pengukuran dilaksanakan dengan metode terestris dan menggunakan alat Total Station dan Sipat Datar.

Pengukuran yang dilakukan meliputi pengukuran kerangka kontrol horisontal, kerangka kontrol vertikal, pengukuran detail, dan uji peta dilakukan ketika peta telah tergambar. Data yang didapat dari pengukuran ini adalah berupa koordinat XYZ, yang kemudian dilakukan penggambaran peta manuskrip dan penggambaran studio menggunakan perangkat lunak *Surpac* dan *ArcGIS*.

Pelaksanaan pemetaan situasi ini dilaksanakan di Dusun Babadan, RT 01, RW 06, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Peta yang dihasilkan digambarkan dengan sistem koordinat UTM Zona 49S dengan datum WGS 1984.

Kata kunci : peta situasi, pengukuran terestris, pemetaan, planimetris

ABSTRACT

This final project explains the result of field practice about making a situation map with scale 1:500. A map with a scale of 1:500 is a large scale map, so it can describe detailed planimetric with high accuracy. Measurements were performed using terrestrial methods and using Total Station and Water Pass tools.

Measurements include the measurement of the horizontal control framework, the vertical control framework, the detailed measurements, and the map test performed when the map has been drawn. The data obtained from this measurement is in the form of XYZ coordinates, then drawing the manuscript map and studio depiction using Surpac and ArcGIS software.

The situation mapping was carried out in Dusun Babadan, RT 01, RW 06, Desa Beluk, Bayat Sub-district, Klaten District, Central Java Province. The final map is depicted with the UTM Zone 49S coordinate system with the WGS 1984 datum.

Keywords: situation map, terrestrial measurement, mapping, planimetric